

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang tidak bisa lepas dari pembangunan dan pengembangan di segala bidang, salah satunya adalah pembangunan dan pengembangan sektor usaha konstruksi. Pembangunan dan pengembangan dalam bidang industri konstruksi ini diharapkan akan membawa dampak yang baik bagi perekonomian negara Indonesia.

Setiap proyek konstruksi adalah unik, selalu berbeda-beda antara yang satu dengan yang lain. Tetapi, sesuai prinsip ekonomis, setiap proyek konstruksi juga memiliki tujuan yang sama yaitu bagaimana untuk mendapatkan hasil yang maksimal dengan usaha yang minimal. Hasil yang maksimal, seperti mendapatkan kualitas pekerjaan yang baik, biaya proyek yang sedikit, waktu yang singkat dan keamanan yang terjamin bisa didapat jika proyek dilaksanakan dengan efektif dan efisien. Produktivitas sebagai suatu ukuran apakah suatu proyek dilaksanakan secara efektif atau tidak mutlak untuk diperhatikan, karena kecenderungan yang terjadi saat ini adalah para kontraktor memiliki kekuatan pendanaan yang sama dan penggunaan teknologi yang sama antara satu kontraktor dan kontraktor yang lainnya yang membuat faktor produktivitas yang baik maka akan dapat meminimalkan biaya dan waktu proyek sehingga para kontraktor dapat menetapkan harga yang kompetitif. ( Disadur Angky Hartanto dan Rudy Cahyono :2007 )

Bila berbicara mengenai produktivitas proyek di negara berkembang, termasuk Indonesia tentunya, tidak lepas dari produktivitas tukang. Hal ini karena karakteristik proyek-proyek di Indonesia yang masih berorientasi pada para tukang sebagai faktor yang dominan dalam pelaksanaan suatu proyek. Untuk dapat meningkatkan produktivitas tukang, terlebih dahulu para kontraktor harus mengetahui faktor-faktor apa yang paling berperan dalam mempengaruhi produktivitas tukang. Faktor-faktor yang mempengaruhi inipun bisa sangat beragam, baik yang berasal dari diri para tukang maupun yang berasal dari manajemen dan lingkungan proyek yang bersangkutan. Semua faktor-faktor tersebut harus diperhatikan agar tercipta suasana lingkungan kerja proyek yang kondusif sehingga para tukang dapat secara maksimal meningkatkan kinerjanya.

Produktivitas tukang yang baik pada suatu proyek konstruksi tidak akan ada artinya jika sebuah pekerjaan yang dihasilkan tidak berkualitas. Kualitas adalah sebuah nilai dari suatu barang dan jasa. Oleh karena itu dalam pelaksanaan proyek konstruksi tukang sebaiknya memiliki produktivitas yang baik tanpa mengabaikan kualitas kerjanya.

Penelitian ini berusaha untuk mengamati faktor-faktor apa yang paling berpengaruh pada produktivitas tukang, dan juga mencari frekuensi dari faktor-faktor tersebut. Selain itu akan diteliti hubungan antara faktor-faktor lapangan yang berpengaruh pada produktivitas dan kualitas suatu pekerjaan.

## **1.2 Perumusan Masalah**

1. Mengetahui faktor-faktor lapangan apa yang paling berpengaruh pada produktivitas tukang pada proyek konstruksi?
2. Mengetahui faktor-faktor lapangan apa yang paling sering dialami tukang?
3. Mengetahui hubungan antara faktor-faktor lapangan yang berpengaruh pada produktivitas dan kualitas suatu pekerjaan?

## **1.3 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini akan dilakukan analisis terhadap tiga hal, yaitu faktor-faktor lapangan yang berpengaruh pada produktivitas tukang, faktor-faktor apa yang paling sering terjadi dan mencari hubungan antara faktor-faktor tersebut terhadap kualitas sebuah pekerjaan. Responden yang akan digunakan adalah tukang yang bekerja di proyek konstruksi di Kota Yogyakarta.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui faktor-faktor lapangan apa yang paling berpengaruh pada produktivitas tukang pada proyek konstruksi.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor lapangan apa yang paling sering dialami tukang.
3. Untuk mengetahui hubungan antara faktor-faktor lapangan yang berpengaruh pada produktivitas dan kualitas suatu pekerjaan.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Perusahaan Konstruksi di Yogyakarta**

Perusahaan dapat mengetahui faktor-faktor apa yang menghambat produktivitas tukang sehingga dapat mengantisipasi agar faktor-faktor penghambat ini tidak akan terjadi lagi.

### **2. Bagi Tenaga Kerja**

Tenaga kerja khususnya di Kota Yogyakarta mampu mengidentifikasi faktor-faktor lapangan di proyek konstruksi yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja mereka.

### **3. Bagi Penulis**

Memberikan pengalaman belajar yang berharga dan nyata dalam melaksanakan penelitian terhadap hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tukang dan kualitas suatu pekerjaan.